

**SKEMA  
AREA-BASED**

**PANDUAN  
SKEMA AREA-BASED  
COMMUNITY ENGAGEMENT GRANTS  
(CEGs)UI  
TAHUN 2015**

**PANDUAN  
AREA-BASED  
COMMUNITY ENGAGEMENT GRANTS (CEGs)  
UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2015  
© 2015 DRPM UI**

Disusun dalam bahasa Indonesia  
oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Indonesia  
Kantor DRPM, Gedung ILRC Lt.1  
Kampus UI, Depok 16424  
e-mail: drpm@ui.ac.id

Pengarah:  
Bachtiar Alam, Ph.D  
Prof. Dr. Ir. Budiarmo, M.Eng

Penyusun:  
Dr. rer. nat. Agustino Zulys, M.Sc.  
Nur Sri Ubaya Asri, SE, M.Si

Desain:  
Ahmad Nizhami, S.Si

Edisi I  
iii+ 28 hlm+ 20 lampiran; 21 x 29,7 cm

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenan-Nya buku Panduan *Community Engagement Grants* (CEGs) UI 2015 dapat diterbitkan. Sejak tahun 2013, Hibah Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia berganti nama menjadi *Community Engagement Grants* (CEGs) UI yang terdiri atas tiga skema yaitu *Research-Based CEGs*, *Problem-Based CEGs*, dan *Curriculum-Based CEGs*. Pada tahun 2015, terdapat skema baru yang dinamakan *Area-based* yang merupakan program multidisiplin yang difokuskan pada wilayah tertentu yang akan dikembangkan untuk menjadi wilayah mitra Universitas Indonesia.

Secara umum CEGs UI 2015 dikompertisikan melalui beberapa tahap, yaitu seleksi *conceptual note*, seleksi administratif, seleksi substantif, seleksi presentasi dan seleksi anggaran namun untuk skema *Area-based* akan dilaksanakan berdasarkan kompetensi pengabdian dan *track-record* dalam program pengabdian masyarakat. Diharapkan *output* dari pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat memberikan kontribusi tidak hanya kepada negara dan bangsa Indonesia tapi juga peradaban dunia dan kemanusiaan.

Lebih jauh, buku panduan ini dimaksudkan untuk membantu para pengusul, reviewer dan direktorat terkait di lingkungan Universitas Indonesia untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia.

Buku panduan ini berisikan petunjuk, kegiatan teknis tentang penyusunan *conceptual note* dan proposal, panduan pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta laporan akhir CEGs UI.

Penerbitan buku panduan ini dapat terwujud setelah melalui kajian dan diskusi baik internal DRPM maupun dengan para manajer riset dan pengabdian masyarakat fakultas serta masukan dari pengusul, reviewer, dan pihak lainnya. Apabila ditemukan ketidaksempurnaan dalam penyusunannya, kami memohon informasi dan usulan perbaikannya.

Kami berharap agar pedoman ini dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Indonesia.

Terima kasih,

Tim Penyusun  
DRPM UI

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran .....	iii
<b>1. Pendahuluan</b> .....	<b>4</b>
A.Latar Belakang .....	5
B.Landasan Hukum .....	6
<b>2. Petunjuk Umum</b> .....	<b>7</b>
A.Tujuan.....	8
B.Skema Area-based dan Pendanaan.....	8
C.Eligibilitas.....	10
D.Alur Seleksi CEGs UI Skema Area-based 2015.....	11
E. Focuses of Community Empowerment Universitas Indonesia .....	12
F. Alur Input-Process-Output-Outcome-Impact Program.....	13
G.Non-Plagiarism .....	14
H.Pengelolaan Barang Inventaris .....	14
I.Hak Kekayaan Intelektual.....	14
J.Tanggal-tanggal Penting.....	15
<b>3. Proposal Lengkap</b> .....	<b>16</b>
A. Logical Framework Flow .....	17
B. Logical Framework Template CN CEGs UI 2015.....	18
C. Ketentuan Umum .....	19
D. Sistematika Proposal CEGs UI 2015.....	21
E. Tatacara Revisi Pengajuan Proposal dan Kelengkapan Administratif.....	23
<b>4. Laporan Kemajuan</b> .....	<b>24</b>
A. Laporan Kemajuan .....	25
B. Presentasi Laporan Kemajuan.....	25
C. Site Visit.....	25
<b>5. Laporan Akhir</b> .....	<b>26</b>
A. Laporan Akhir .....	26
B. Presentasi Laporan Akhir.....	27
<b>6. Penutup</b> .....	<b>28</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampul Muka Proposal Lengkap
Lampiran 2	Halaman Pengesahan Proposal Lengkap
Lampiran 3	Rancangan Anggaran Biaya Proposal Lengkap
Lampiran 4	Surat Pernyataan Kesediaan Pengabdian Masyarakat Utama dan Anggota
Lampiran 5	Format Penulisan Laporan
Lampiran 6	Format Sampul Muka Laporan Kemajuan
Lampiran 7	Berita Acara Serah Terima Laporan Kemajuan
Lampiran 8	Format Sampul Muka Laporan Akhir
Lampiran 9	Halaman Pengesahan Laporan Akhir
Lampiran 10	Sistematika Laporan Keuangan Kemajuan dan Akhir
Lampiran 11	Berita Acara Serah Terima Laporan Akhir
Lampiran 12	Berita Acara Serah Terima Barang
Lampiran 13	Surat Pernyataan Bahan Habis Pakai
Lampiran 14	Format X-banner
Lampiran 15	Format CV Pengabdian
Lampiran 16	Profil Wilayah Cikini, Jakarta Pusat
Lampiran 17	Profil Wilayah Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur
Lampiran 18	Profil Wilayah Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara
Lampiran 19	Profil Wilayah Johar Baru, Jakarta Pusat
Lampiran 20	Profil Wilayah Halmahera Selatan

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pada era globalisasi ini, diperlukan peran serta dunia pendidikan tinggi didalam mendorong pembangunan. Salah satu dharma Perguruan Tinggi selain pendidikan dan penelitian adalah kegiatan Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat, hal ini berdasarkan pada pasal 20 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Diknas) dan berdasarkan pasal 24 UU Diknas yang menyatakan bahwa adanya otonomi oleh Perguruan Tinggi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi itu sendiri merupakan tiga sumber utama pendapatan institusi.

Sesuai dengan visi dan misi Universitas Indonesia (UI) untuk menjadi universitas riset kelas dunia, maka UI harus terus meningkatkan kegiatan Pengabdian dan Pelayanan kepada masyarakatnya. UI sebagai sebuah perguruan tinggi yang menyandang nama bangsanya, dituntut untuk senantiasa dapat turut memikirkan dan membantu meningkatkan derajat kehidupan dan kesejahteraan masyarakatnya. Sejak mulai berdiri, UI telah menjalankan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat. Adanya berbagai perangkat keahlian dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh UI sehingga diharapkan dapat berperan besar dalam melakukan berbagai kegiatan nyata sebagai pengamalan ilmu dan teknologi yang dimilikinya guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Melalui kegiatan Pengabdian dan Pelayanan kepada masyarakat (PPM) yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UI, diharapkan dapat dirasakan oleh masyarakat sehingga derajat kehidupan dan kesejahteraan masyarakatnya dapat meningkat. Setiap kegiatan Pengabdian dan Pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UI hendaklah memenuhi prosedur standar dengan menggunakan sarana dan prasarana yang memenuhi standar, mentaati landasan ideal PPM, serta berdasarkan pada manajemen PPM yang berkualitas dengan menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, dan transparansi. Sivitas akademika UI yang melakukan Pengabdian dan Pelayanan menghargai keterlibatan semua pihak.

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (DRPM UI), dalam hal ini subdit PPM sebagai unit pelaksana manajemen bertugas untuk memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian dan Pelayanan kepada masyarakat di Universitas Indonesia dengan berpedoman pada kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Indonesia. Oleh karena itu diperlukan adanya pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat, untuk dapat meningkatkan mutu kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.

Visi Pengabdian dan Pelayanan UI adalah menjadikan Universitas Indonesia sebagai pusat Pengabdian dan Pelayanan masyarakat yang merupakan hasil pengajawantahan hasil riset di Universitas Indonesia.

Sedangkan Misi dari Pengabdian dan Pelayanan UI adalah: a) Mengembangkan kepedulian dan kepekaan sivitas akademika pada permasalahan kehidupan bermasyarakat yang dilaksanakan berdasarkan asas etika /moral universal kemanusiaan, manfaat, efisiensi, efektivitas, akuntabilitas; b) Menyediakan dan mengembangkan infrastruktur yang mendukung pelaksanaan Pengabdian dan Pelayanan masyarakat kepada pihak internal dan eksternal Universitas Indonesia; c) Mendorong pengembangan ide baru dan sumber daya Pengabdian dan Pelayanan masyarakat ; d) Mengembangkan kerjasama Pengabdian dan Pelayanan dengan berbagai pihak baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Adapun landasan ideal dalam pelaksanaan Pengabdian dan Pelayan yaitu berdasarkan Asas etika/moral universal kemanusiaan, manfaat, efisiensi, efektivitas, akuntabilitas dan kepedulian.

Sejak tahun 2013, Hibah Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia berganti nama menjadi *Community Engagement Grants* (CEGs) UI yang pada awalnya terdiri dari tiga skema yaitu *Research-Based CEGs*, *Problem-Based CEGs*, dan *Curriculum-Based CEGs* yang kemudian berkembang dan pada tahun 2015 bertambah dengan skema *Area-based*.

## **B. LANDASAN HUKUM**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian dan Pelayanan berpedoman pada:

1. Ketetapan Majelis Wali Amanat UI No. 004/SK/MWA-UI/2004 tentang Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat;
2. Ketetapan Majelis Wali Amanat UI No. 002/SK/MWA-UI/2008 tentang Norma Universitas Riset;
3. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia No. 001/Peraturan/MWA-UI/2006 tentang Pokok-pokok Pengawasan Mutu Kegiatan Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat.



# **BAB 2**

## **PETUNJUK UMUM**

## BAB 2 PETUNJUK UMUM

### A. TUJUAN

Universitas Indonesia (UI) melalui Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) menyediakan dana untuk mendukung pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan total dana yang disediakan adalah sebesar Rp.9.500.000.000. Dana ini disediakan untuk mendukung terutama program pengabdian masyarakat yang multidisiplin dan meningkatkan keterlibatan UI dalam menyelesaikan masalah yang ada dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model kemitraan.

Kemitraan ini diharapkan dapat menjadi katalis bagi kemitraan yang lebih luas antara UI dengan masyarakat luas, perluasan program, serta kreativitas dan kemandirian masyarakat dalam mengatasi permasalahan dan mencapai tujuan yang didefinisikan bersama. Oleh karena itu, proposal yang diajukan disarankan untuk menunjukkan tiga faktor utama, yaitu:

- 1.Relevansi antara program dengan kebutuhan masyarakat,
- 2.Program bersifat multidisiplin, dan;
- 3.Keberlanjutan program dapat terjamin.

### B. SKEMA AREA-BASED DAN PENDANAAN

Skema *Area-based* akan berfokus pada tema *urban* dan akan dilakukan berdasarkan sistem kompetensi di 5 (lima) wilayah yang dikembangkan untuk menjadi wilayah mitra Universitas Indonesia. Pada setiap wilayah mitra, ada 4 (empat) tim yang akan melaksanakan program pengabdian masyarakat dengan menggarap aspek yang berbeda dan **bersifat multidisiplin**. Pelaksanaan program bersifat multitalahun namun laporan kegiatan akan dievaluasi setiap tahunnya.

Lokasi yang diutamakan untuk menjadi sasaran, adalah:

#### 1. Cikini Kramat Ampun, Jakarta Pusat (Profil terlampir)

Bidang Permasalahan:

- a.Banyaknya sampah organik dan non-organik di setiap sudut perumahan, pembentukan bank sampah.
- b.Rendahnya kualitas kesehatan masyarakat seiring rendahnya penerapan hidup sehat di keseharian.
- c.Perbaikan infrastruktur, sanitasi dan drainase lingkungan
- d.*Character building* remaja dan anak-anak

Contact Person: Evawani Ellisa (FT) - ellisa.evawani@gmail.com

#### 2. Desa Kori, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur (Profil Terlampir)

Bidang Permasalahan:

- a. Sulitnya air
- b. Penyakit tropis infeksi tinggi (malaria, filaria, cacingan, frambusia, penyakit jamur).
- c. Tidak memiliki MCK
- d. Miskin dan tingkat pendidikan rendah

Contact Person: Saleha Sungkar - salehasungkar@yahoo.com

### 3. Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara (Profil Terlampir)

Secara aktual, terutama bila ditinjau dari efektifitas kontribusi maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan tindak lanjut yang perlu dikembangkan lebih jauh lagi untuk mencapai kemandirian desa, diantaranya:

1. Faktor infrastruktur seperti transportasi, listrik dan komunikasi masih sangat terbatas.
2. Sub sektor ekonomi kreatif: *mind set* mencari pohon gaharu di hutan dan menjualnya sehingga langsung dapat menghasilkan uang dalam jumlah sangat besar dalam waktu singkat melemahkan mereka dalam berkreatifitas menciptakan ekonomi kreatif. Jadi ketahanan mental yang harus dimiliki oleh jiwa wirausaha masih sangat lemah.
3. Faktor Pendidikan: jumlah dan kinerja guru serta fasilitas pendidikan yang tidak memadai dikarenakan alokasi dana yang terbatas.
4. Sub sektor lingkungan: masih sangat rendah karena pemahaman akan pengetahuan lingkungan yang bersih dan sehat dari usia anak-anak hingga dewasa masih sangat rendah.
5. Masih minimnya kesadaran berperilaku hidup sehat dan bersih

Contact Person: Yuni Reti Intarti (FISIP) - intarti@ui.ac.id

### 4. Johar baru, Jakarta Pusat (Profil Terlampir)

Bidang Permasalahan:

- a. Kondisi struktural fisik
- b. Kurang prasarana untuk kegiatan kaum muda
- c. Kebersihan kampung yang kurang
- d. Kondisi psikologis: kaum muda yang marginal, hidup keras dan dalam tekanan.
- e. Kondisi sosial budaya: masalah minuman keras, narkoba, akses ke pendidikan, dan pekerjaan untuk kaum muda nongkrong yang terbatas.

Contact Person: Daisy Indira Yasmine (FISIP) - daisy.indira@gmail.com

### 5. Halmahera Selatan (Profil Terlampir)

Bidang Permasalahan:

- a. Potensi pariwisata yang luar biasa tapi tidak terkelola dengan baik
- b. Banyak rentenir di pasar
- c. Potensi perikanan (khususnya ikan tangkap) masih belum memberikan pemasukan pendapatan daerah yang signifikan
- d. Perlu dihidupkan pembudidayaan ikan
- e. Sangat perlu arahan dan bimbingan teknis bagi Pemda untuk memiliki Bank Pembangunan Daerah atau setidaknya Bank Perkreditan Rakyat yang bisa menjadi solusi berbagai permasalahan ekonomi.

Contact Person: Mufti Petala Patria (FMIPA) - mpatria@gmail.com

Hibah yang disediakan untuk skema *Area-based* adalah maksimal Rp100.000.000 per program atau berarti maksimal Rp400.000.000,- per wilayah yang dilaksanakan selama maksimal 10 bulan. Anggaran dana yang diajukan tidak boleh melebihi nilai pagu CEGs UI 2015.

Pola Rencana Anggaran dan Belanja (RAB) dan penyusunan RAB harus dibuat **secara rinci, tidak dibenarkan dalam bentuk paket**. Pengajuan pencairan dana akan dilakukan oleh DRPM UI kepada Direktorat Keuangan UI melalui tiga tahap, yaitu tahap I sebesar 70% dari total dana yang disetujui, tahap II 30%.

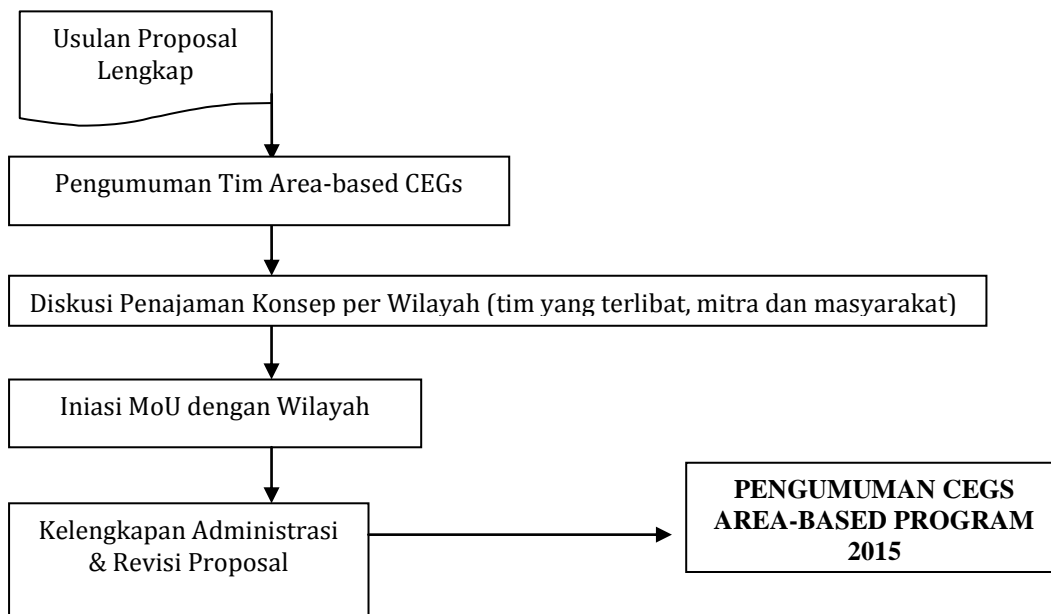
Pengajuan pencairan dana tahap I (70%) dilakukan setelah kelengkapan berkas:

- a. Penandatanganan Surat Penugasan Pelaksanaan Pekerjaan
  - b. Penandatanganan Berita Acara Pembayaran (BAP)
  - c. Penandatanganan Kwitansi
  - d. Penyerahan Surat Pernyataan Setor Pajak DIPA
  - e. Penandatanganan Surat Perjanjian Lembaga dengan Pengabdian
  - f. Penandatanganan berita Acara oleh para Pihak
  - g. Dikeluarkannya SK Rektor tentang penerima *Community Engagement Grants* (CEGs) UI 2015
- 2) Pengajuan pencairan dana tahap II (30%) dilakukan setelah laporan kemajuan diterima DRPM UI sesuai dengan jadwal, presentasi laporan kemajuan, *site visit* dan kelengkapan berkas berikut:
- a. Berita acara Pemeriksaan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Pekerjaan
  - b. Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan\_tahap 2
  - c. Berita Acara Pembayaran (BAP)\_tahap 2
  - d. Penandatanganan Kwitansi\_tahap 2

### C. ELIGIBILITAS

1. Eligibilitas untuk Pengabdian utama adalah:
  - a. Dosen di Universitas Indonesia
  - b. Minimal berlatarbelakang pendidikan S2.
2. Persyaratan Pengajuan:
  - a. Tidak bertindak sebagai pengabdian masyarakat utama (ketua) dalam program hibah pengabdian masyarakat lainnya. Minimal terdiri atas 1 (satu) pengabdian anggota dan 3 (tiga) mahasiswa. Untuk Curriculum-based minimal melibatkan 20 (dua puluh) mahasiswa.
  - b. Program bersifat **multidisiplin** (lintas rumpun) yang dicerminkan dari komposisi anggota tim dan program yang diajukan.

#### D. ALUR SELEKSI CEGs UI SKEMA AREA-BASED 2015



## E. FOCUSES OF COMMUNITY EMPOWERMENT UNIVERSITAS INDONESIA



## F. ALUR INPUT-PROCESS-OUTPUT-OUTCOME-IMPACT PROGRAM

### INPUT

- Melakukan diskusi dan analisis kebutuhan masyarakat (need asesment) untuk menentukan prioritas kegiatan.
- Memastikan kompetensi pengabdian akan mampu menjadi solusi permasalahan masyarakat
- Melakukan kesepakatan kontribusi yang akan disumbangkan oleh pengabdian dan masyarakat.

### PROCESS

- Perencanaan kegiatan dan timeline, menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada 5 bulan pertama dan 5 bulan kedua serta kegiatan untuk menjamin sustainability.
- Menetapkan target-target serta indikator keberhasilan kegiatan
- Menetapkan output, outcome dan impact program bersama masyarakat.
- Menjamin adanya partisipasi aktif dari mitra/masyarakat.

### OUTPUT

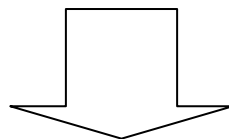
- Analisis hasil program dengan indikator keberhasilan program.
- Hasil program dapat berupa barang atau jasa.

### OUTCOME

- Efektivitas atau capaian yang berkaitan dengan manfaat dan kepuasan stakeholder terhadap barang atau jasa yang diberikan program
- Evaluasi terhadap relevansi program

### IMPACT

- Efektivitas atau capaian yang berkaitan dengan pengaruh-pengaruh outcome yang meningkatkan pengembangan program di level yang lebih luas.



**Proposal Pengabdian Masyarakat**

## **G. NON-PLAGIARISM**

Plagiarisme adalah tindakan seorang yang mencuri ide dan pikiran yang telah dituangkan dalam bentuk tertulis dan/atau tulisan orang lain dan yang digunakannya dalam tulisannya seolah-olah ide dan tulisan orang lain tersebut adalah ide, pikiran dan/atau tulisan sendiri sehingga merugikan orang lain baik material maupun nonmaterial, dapat berupa pencurian sebuah kata, frasa, kalimat, paragraf, atau bahkan pencurian bab dari tulisan atau buku seseorang, tanpa menyebut sumbernya, termasuk dalam pengertian plagiarisme adalah plagiarisme diri

Plagiarisme diri adalah tindakan seseorang yang menggunakan berulang-ulang ide atau pikiran yang telah dituangkan dalam bentuk tertulis dan/atau tulisannya sendiri baik sebagian maupun keseluruhannya tanpa menyebutkan sumber pertama kalinya yang telah dipublikasikan, sehingga seolah-olah merupakan ide, pikiran dan/atau tulisan yang baru dan menguntungkan diri sendiri.

Apabila ditemukan adanya tindakan plagiarisme dalam pengajuan proposal, maka akan dilakukan pemeriksaan secara cermat dan pengukuran tingkat keseriusan plagiarisme yang dilakukan. Sanksi dan Hak Pembelaan mengacu pada Pasal 7 Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor: 208/SK/R/UI/2009 tentang Pedoman Penyelesaian Masalah Plagiarisme yang Dilakukan oleh Sivitas Akademika Universitas Indonesia. Sanksi yang diberlakukan dapat berupa peringatan keras secara lisan, tertulis, pelarangan mengikuti kegiatan akademik Universitas dan sanksi lainnya yang telah diatur dalam SK Rektor tersebut.

## **H. PENGELOLAAN BARANG INVENTARIS**

Peralatan ilmiah atau barang inventaris yang dibeli dengan dana CEGs UI akan menjadi milik Universitas Indonesia, dalam hal ini peralatan tersebut dapat menjadi barang inventaris fakultas tempat pengabdian berinduk atau diserahkan kepada masyarakat/mitra program CEGs.

Adapun kriteria Barang Inventaris menurut Badan Audit Internal UI adalah:

1. barang-barang yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun dan
2. bernilai sama atau lebih besar dari Rp300.000,- (*tiga ratus ribu rupiah*)

Oleh sebab itu pengabdian wajib menyampaikan BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG (BAST) pada saat laporan akhir dan menyerahkan barang inventaris tersebut kepada fakultas masing-masing atau masyarakat/mitra program.

Apabila terdapat barang habis pakai (pemanfaatan kurang dari 1 tahun) yang bernilai lebih besar dari Rp300.000,- (*tiga ratus ribu rupiah*), maka pengabdian diwajibkan membuat SURAT PERNYATAAN BAHAN HABIS PAKAI (SPBHP). Satu berkas berisi BASR dan/atau SPBHP wajib dilampirkan bersama laporan akhir CEGs.

Barang inventaris dapat diletakkan di UI atau di lokasi program pengabdian masyarakat dengan mencantumkan label sesuai ketentuan yang dibuat DRPM UI.

## **I. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

Kekayaan Intelektual (KI) adalah kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia melalui daya cipta, rasa dan karsanya yang dapat berupa karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra, dan/atau seluruh hasil olah pikir manusia yang menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi maupun sosial budaya, meliputi:



1. Hak Kekayaan Intelektual (HKI):
  - a) Hak Cipta
  - b) Hak Kekayaan Industrial: (Paten, Desain Industri, Desain Rangkaian Sirkuit Terpadu, Merek, Rahasia Dagang dan Perlindungan Varietas Tanaman),
2. Sumberdaya genetika (*Genetic Resources*), pengetahuan tradisional (*Traditional Knowledge*), dan *folklore*
3. Hak terkait lainnya.
  - a) Hak Cipta
  - b) Hak Kekayaan Industrial: (Paten, Desain Industri, Desain Rangkaian Sirkuit Terpadu, Merek, Rahasia Dagang dan Perlindungan Varietas Tanaman),

Kekayaan Intelektual merupakan hasil kegiatan dan merupakan salah satu indikator keberhasilan yang sangat penting, oleh sebab itu pengusul diwajibkan untuk melakukan penelusuran pustaka atas pengetahuan terdahulu berkaitan dengan tema/topik riset yang diusulkan serta membuat pernyataan bahwa kegiatan yang akan dilakukan bukan *plagiat*. Dari penelusuran tersebut harus dilakukan analisis untuk identifikasi *roadmap* teknologi terkait, originalitas, kebaharuan (*novelty*) dan langkah inventif sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pengusul dapat melakukan penelusuran *database*, baik yang ada di dalam maupun di luar negeri. *Database* penting yang perlu ditelusuri antara lain jurnal ilmiah, *HKI*, dan desain industri serta hal-hal yang terkait dengan KI.

#### **J. TANGGAL-TANGGAL PENTING AREA-BASED**

Pembukaan pengajuan proposal lengkap	: 15 Desember 2014 - 14 Januari 2015
Diskusi Penajaman Konsep per Wilayah	: 19 Januari – 9 Februari 2015*
MoU dengan Wilayah	: 10 Februari – 17 Februari 2015*
Kelengkapan administrative & Revisi Proposal	: 17 Februari – 27 Februari 2015*
Tanda tangan Kontrak	: Maret 2015*
Monitoring and Evaluation	: Juli-Oktober 2015*
Tenggat laporan kemajuan	: 19 Agustus 2015*
Wawancara laporan kemajuan	: 25-26 Agustus 2015*
Tenggat laporan akhir	: 16 November 2015*
Wawancara laporan akhir	: 19-20 November 2015*

# **BAB 3**

## **PROPOSAL LENGKAP**

## BAB 3 PROPOSAL LENGKAP

### A. LOGICAL FRAMEWORK FLOW CN CEGs UI 2015 (bagian ini hanyalah alur, template ada di halaman selanjutnya)

Nama Pengabdian Utama:

Fakultas/Departemen:

Skema CEGs:

Bidang Prioritas:

Permasalahan di Masyarakat



Kompetensi Pengusul&Tim



Rencana Program dan Sasaran Jangka Panjang



Tahun	Impact	Outcome	Output	Tujuan Program
1 (2015)				
2(2016)				
3 (2017)				
4 (2018)				
5 (2019)				



Kegiatan yang dilaksanakan tahun ini

- 1.
  - 2.
- dst

#### Keterangan:

Logical Framework: alur bagan yang digunakan untuk memudahkan men-sistematiskan program yang akan dilakukan, dimulai dari impact, outcome, output, process dan input.

Output: Upaya atau barang dan jasa yang dikembangkan oleh program.

Outcome: Efektivitas atau capaian yang berkaitan dengan akses, manfaat, dan kepuasan stakeholder terhadap barang dan layanan jasa yang diberikan oleh program.

Impact: Efektivitas atau capaian yang berkaitan dengan pengaruh-pengaruh outcome yang meningkatkan pengembangan kondisi di level yang lebih luas

## B. LOGICAL FRAMEWORK TEMPLATE CN CEGS UI 2015

1. Permasalahan di Masyarakat  
[Jelaskan analisis dan strategi pada kondisi saat ini]
2. Kompetensi Pengusul&Tim  
[Jelaskan background keilmuan, keahlian dan pengalaman]
3. Rencana Program dan Sasaran Jangka Panjang  
Tahun 1 (2015):  
Tahun 2 (2016):  
Tahun 3 (2017):  
Tahun 4 (2018):  
Tahun 5 (2019):

### 4. Rincian Rencana

Tahun	1 Impact	2 Outcome	3 Output	4 Tujuan Program
1 (2015)				
2(2016)				
3 (2017)				
4 (2018)				
5 (2019)				

### 5. Kegiatan yang dilaksanakan tahun ini

No	Kegiatan	Waktu (bulan)
1		
2		

No	Kegiatan	Waktu (bulan)
dst		

## 6. Referensi

### C. KETENTUAN UMUM

Secara umum, proposal harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Proposal diajukan melalui SIRIP (Sistem Informasi Riset dan Pengabdian Masyarakat; <http://www.sirip.ui.ac.id>). Pengajuan dengan menggunakan *hard copy* hanya dapat dilakukan jika terjadi masalah mendasar pada sistem dan diberlakukan melalui pengumuman resmi oleh DRPM UI. Keterangan lebih lengkap mengenai pengajuan proposal melalui SIRIP dapat dilihat pada bagian "Tata Cara Pengajuan Proposal dan Kelengkapan Administratif" di panduan ini. **Pengusul sangat disarankan untuk membaca bagian tersebut dengan seksama.**
2. Pengabdi Utama diperbolehkan mengajukan lebih dari 1 (satu) proposal untuk berbagai jenis skema CEGs UI 2015, namun hanya akan dibiayai 1 (satu) proposal apabila proposal yang lolos seleksi berjumlah lebih dari 1 (satu) proposal.
3. Pengabdi Utama dapat menjadi Pengabdi Anggota hanya pada 1 (satu) proposal CEGs UI 2015 lainnya yang lolos seleksi.
4. Pengabdi Anggota dapat berada pada lebih dari 1 (satu) proposal untuk berbagai jenis skema CEGs UI 2015, namun hanya diperkenankan terlibat dalam maksimal 2 (dua) proposal yang lolos seleksi atau dibiayai.
5. Pengabdi Anggota dapat berupa mahasiswa S1, S2, dan/atau S3 aktif di UI atau pegawai UI.
6. Setiap proposal disusun oleh tim yang terdiri atas minimal 3 (tiga) orang dimana salah satunya adalah mahasiswa aktif.
7. Setiap proposal yang diajukan harus melibatkan setidaknya 1 (satu) mahasiswa aktif.
8. Setiap proposal harus melibatkan minimal 1 (satu) orang mitra.
9. Khusus untuk skema curriculum-based, proposal harus menunjukkan keterlibatan minimal 20 (dua puluh) orang mahasiswa.
10. Untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat baik bagi Pengabdi Utama maupun Pengabdi Anggota disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 53/PMK.02/2014, mengenai Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015.
11. Satu usulan kegiatan pengabdian masyarakat yang sama boleh didanai oleh dua sumber dana baik dari internal maupun eksternal UI. Pendanaan untuk kegiatan yang sama diperkenankan dilakukan untuk usulan kegiatan yang sama pada pos kegiatan/pengeluaran yang berbeda yang menunjukkan perluasan kegiatan. Perluasan kegiatan ini harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan DRPM. Bila dikemudian hari ditemukan pelanggaran akan ketentuan ini, maka Pengabdi Utama pada kegiatan pengabdian masyarakat yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti CEGs UI (atau hibah pengabdian masyarakat lainnya) dalam waktu 2 tahun berturut-turut.

**Catatan:**

Pengusul yang telah memenuhi prasyarat sebagai Pengabdian Utama namun belum memiliki akses di SIRIP (non PNS/BHMN UI), diwajibkan memberikan surat keterangan sebagai staf pengajar/periset aktif di UI yang disetujui oleh Manajer Riset dan Dekan/Kepala Program Pascasarjana/Ketua Pusat Riset dengan CV sesuai format SIPEG ke DRPM UI.

**D. SISTEMATIKA PROPOSAL CEGs UI 2015**

Proposal CEGs UI 2015 harus memenuhi aturan penulisan dengan menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12, rata kanan kiri (*justify*), spasi 1,5 dan maksimal 10 halaman tidak termasuk Rencana Anggaran dan Belanja (RAB) dan lampiran. Sistematika penyusunan proposal CEGs UI 2015 dibuat dengan urutan berikut:

<b>BAGIAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>Bagian I – Judul &amp; Klasifikasi Program (maksimum 150 kata)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Judul program               <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Buatlah judul yang singkat dan menarik</li> <li>ii. Jangan masukkan lokasi pada judul</li> </ol> </li> <li>2 Skema               <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Pilihlah satu dari 4 (empat) skema yang disediakan</li> <li>ii. Khusus research-based: Sebutkan judul riset yang telah dilakukan sebelumnya dan mendasari program ini.</li> <li>iii. Khusus curriculum-based: Sebutkan nama mata kuliah yang akan didukung dengan dana ini</li> </ol> </li> <li>3 Bidang prioritas Sebutkan kategori bidang prioritas program ini (ada 8 bidang prioritas)</li> <li>4 Lokasi kegiatan Buat sedetil mungkin disertai dengan foto lokasi (bukan hanya menyebutkan misalnya Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok)</li> </ol>
<b>Bagian II – Deskripsi Program (maksimum 1500 kata)</b>	<p>Deskripsikan program Anda dengan detil. Pertanyaan-pertanyaan berikut dibuat untuk membantu Anda mendeskripsikan program:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program seperti apa yang akan Anda laksanakan?</li> <li>2. Mengapa Anda memilih untuk merancang program ini? Jelaskan mengapa program ini penting (masukkan data pendukung).</li> <li>3. Apakah masyarakat membutuhkan program ini? Bagaimana Anda memastikan program ini benar-benar dibutuhkan masyarakat?</li> <li>4. Apa alasan Anda memilih lokasi yang tersebut pada bagian I? (masukkan data pendukung)</li> <li>5. Sebutkan Rencana dan sasaran jangka panjang program selama beberapa tahun ke depan.</li> <li>6. Apakah ada tahapan kegiatan dalam program tahun ini? Sebutkan dengan rinci aktivitas pada masing-masing tahapan tersebut.</li> <li>7. Tekankan secara eksplisit jika program ini menstimulasi kreativitas dan inovasi</li> <li>8. Apakah program ini mendorong adanya <i>capacity building</i>?</li> </ol>

BAGIAN	KETERANGAN
<p>Bagian III – <b>Kontribusi Tim</b> <b>(maksimum 500 kata)</b></p>	<p>1. Keahlian dan kontribusi apa yang akan disumbangkan masing-masing anggota dalam tim? Jelaskan secara rinci. 2. Adakah metode, pengetahuan atau teknologi yang akan ditransfer? Jelaskan dengan rinci. (Bagian ini wajib dijawab pada skema research-based) 3. Manfaat apa yang akan diterima oleh masyarakat/kelompok target? Khusus untuk skema curriculum-based: 4. Bagaimana dosen pengampu dan kelompok mahasiswa yang tergabung dalam mata kuliah ini mengkontribusikan sesuatu? Sebutkan kontribusi yang akan diberikan. 5. Berapa orang mahasiswa yang dilibatkan? Keahlian apa yang akan diperoleh mahasiswa?</p>
<p>Bagian IV – <b>Keterlibatan Mitra &amp; Sustainability</b> <b>(maksimum 700 kata)</b></p>	<p>1. Bagaimana mitra akan terlibat dalam program ini? 2. Apa kontribusi mitra? 3. Apakah mitra akan dapat meneruskan program ini selepas selesainya masa program? Bagaimana tim memastikan kemandirian mitra dalam meneruskan dan/atau mengembangkan program?</p>
<p>Bagian V – <b>Impact, Outcome dan Output Program</b> <b>(maksimum 700 kata)</b></p>	<p>1. Berapa luas dampak program ini? Berapa banyak orang yang akan terkena dampak langsung program ini? 2. Apa <i>outcome</i> dan <i>output</i> yang Anda harapkan dihasilkan dari program ini? 3. Bagaimana Anda akan mengevaluasi keberhasilan program ini? Sebutkan indikator yang menunjukkan kemajuan program dan pencapaian keberhasilannya (<i>major points of progress, milestones, and achievements</i>)</p>
<p>Bagian VI – <b>Rencana Anggaran Biaya &amp; Jadwal</b></p>	<p>1. Apakah ada potensi sumber lain pendanaan untuk kegiatan ini? 2. Buatlah jadwal kegiatan detil sesuai format 3. Buatlah Rencana Anggaran Biaya sesuai format  4. Pajak harus dibayarkan ke kantor pelayanan pajak setempat sebagai berikut: a. Pembelian barang dan jasa dikenai PPN sebesar 10% dan PPh 22 sebesar 1,5%; b. Belanja honorarium dikenai PPh Pasal 21 dengan ketentuan: i. 5% bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III, serta 6% bagi yang tidak memiliki NPWP. ii. Untuk golongan IV sebesar 15%; dan c. Pajak-pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku</p>

Proposal lengkap, CV pengabdian utama dan pengabdian anggota di-*upload* melalui <http://sirip.ui.ac.id> sesuai tanggal yang telah ditentukan.

## E. TATACARA REVISI PROPOSAL DAN KELENGKAPAN ADMINISTRATIF

Proposal disusun sesuai dengan sistematika proposal yang ditetapkan. Pendaftaran dan upload proposal beserta kelengkapan administratif dilakukan melalui <http://sirip.ui.ac.id>. Berikut ini adalah alur pengajuan panduan lengkap CEGs UI 2015 di SIRIP:

- 1) Sign-in
- 2) Memasukkan data Pengabdi Utama dan Pengabdi Anggota

Siapkan terlebih dahulu data pengabdi utama dan pengabdi anggota, sebagai berikut:

- a. nama lengkap,
- b. NIP/NPM/No.KTP,
- c. alamat sesuai KTP,
- d. judul program,
- e. lama bekerja untuk program per minggu,
- f. total dana yang diajukan.

- 3) Siapkan dokumen asli dengan cara berikut:

- a. Cetak lembar pengesahan

Lembar pengesahan yang ditandatangani oleh Pengabdi Utama, diketahui Manajer Riset dan Dekan Fakultas/Ketua Program Pascasarjana/Kepala Pusat Riset yang bersangkutan

- b. Cetak lembar kesediaan

- i. Surat pernyataan bermaterai Rp.6.000 dari Pengabdi Utama yang berisi kesediaan menjadi Pengabdi Utama dan menyisihkan waktu untuk program pengabdian masyarakat, pernyataan bahwa proposal tersebut tidak sedang diajukan untuk dibiayai oleh pihak lain.
- ii. Surat pernyataan diatas materai Rp.6.000 dari anggota tim pengabdi yang berisi kesediaan menjadi anggota tim pengabdi dan menyisihkan waktu untuk program pengabdian masyarakat
- iii. Surat pernyataan bermaterai Rp.6.000 dari mitra yang berisi kesediaan bekerjasama dan terlibat dalam program, lokasi program dan peran mitra dalam program

- c. Cetak lembar non-plagiarism

- d. Bubuhi materai Rp6000 dan tandatangani

- e. Scan, lalu convert menjadi PDF

Catatan:

- i. Untuk mahasiswa harus meminta surat dari fakultas yang menunjukkan bahwa yang bersangkutan adalah mahasiswa aktif di fakultas tersebut.
- ii. Mitra yang berasal dari instansi pemerintahan, perusahaan, atau LSM dapat menggunakan kop instansinya. Format isi dibebaskan, namun harus menyebutkan nama pengabdi utama, no kontak (no HP aktif) dan judul proposal. Mitra masyarakat bisa tanpa kop.

- 4) Buat RAB, tandatangani, *scan* dan *convert* menjadi PDF.

Revisi isi proposal dan kelengkapan administrative dimasukkan dalam *field* (kolom isian) yang disisipkan di SIRIP dan dapat mulai dimasukkan pada 17 Februari 2015.



# **BAB 4**

## **LAPORAN KEMAJUAN**

## BAB 4 LAPORAN KEMAJUAN

### A. LAPORAN KEMAJUAN

Tahap selanjutnya dari kegiatan pelaksanaan ini adalah pemantauan yang dilaksanakan pada pertengahan program (laporan kemajuan) dengan menggunakan format yang telah disepakati. Dana pada tahap ke-2 akan turun jika laporan kemajuan ini telah diterima oleh DRPM UI. **Tenggat waktu laporan kemajuan adalah 19 Agustus 2015.**

#### Ketentuan Umum:

Berkas yang dikumpulkan terdiri dari:

1. Laporan kemajuan 2 eksemplar (foto-foto kegiatan cantumkan dalam lampiran)
2. Laporan keuangan (sementara) 2 eksemplar. **Kuitansi yang dilampirkan adalah fotocopy kuitansi.**
3. *Softcopy* laporan kemajuan dan laporan keuangan (tanpa lampiran *fotocopy* kuitansi) di *upload* melalui SIRIP atau dikirim ke *e-mail* [community.engagementui@gmail.com](mailto:community.engagementui@gmail.com) dengan subjek: **(CEGS 2015\_LAPORAN KEMAJUAN\_NAMA\_FAKULTAS)**
4. Berita acara penyerahan laporan kemajuan

#### Sistematika Laporan Kemajuan:

- a) Sampul Muka Area-based : warna **BIRU MUDA**
- b) Judul
- c) Isi mencakup:
  - i. Tujuan dan manfaat program
  - ii. Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan
  - iii. Kendala-kendala pelaksanaan yang dihadapi
  - iv. Kondisi sebelum dan sesudah program

No	Kondisi Sebelum	Kegiatan yang dilakukan	Kondisi Setelah

### B. PRESENTASI LAPORAN KEMAJUAN

Seluruh pelaksana program CEGS UI 2014 akan diundang DRPM untuk melakukan presentasi laporan kemajuan. Format presentasi laporan kemajuan berupa tanya jawab dari reviewer kepada pengabdian mengenai hal-hal berikut:

- i. Tujuan dan manfaat program
- ii. Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan
- iii. Kondisi sebelum dan sesudah program
- iv. Kendala-kendala pelaksanaan yang dihadapi

### **C. SITE VISIT**

Dalam rangka rangkaian kegiatan program pengabdian masyarakat Universitas Indonesia tahun 2014, maka DRPM UI ingin melakukan kegiatan Site Visit CEGS UI 2014 yaitu kunjungan ke lokasi program pelaksanaan pengabdian masyarakat. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai program pengabdian masyarakat yang sedang berlangsung
2. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas program pengabdian terhadap masyarakat
3. Membangun sarana komunikasi antara DRPM UI dengan para pengabdian dan mitra kegiatan.
4. Melihat potensi pengembangan jaringan dan perluasan kerjasama program di wilayah

# **BAB 5**

## **LAPORAN AKHIR**

## BAB 5 LAPORAN AKHIR

### A. LAPORAN AKHIR

Tahap selanjutnya dari kegiatan ini adalah pelaksanaan laporan akhir dengan menggunakan format yang telah disepakati. Dana pada tahap ke-3 (20%) akan turun jika laporan akhir ini telah diterima oleh DRPM UI. **Tenggat pengumpulan laporan akhir adalah: 16 November 2015 pukul 16.00 WIB**

#### **Ketentuan Umum:**

Berkas yang dikumpulkan terdiri dari:

1. Halaman Pengesahan Laporan Akhir
2. Laporan akhir 4 eksemplar (foto-foto kegiatan cantumkan dalam lampiran)
3. Laporan keuangan (akhir) 4 eksemplar, terpisah dari laporan akhir. **Kuitansi yang dilampirkan adalah kuitansi ASLI sejak awal pencairan dana hingga akhir.**
- 3) *Softcopy* laporan akhir dan laporan keuangan (tanpa lampiran scan kuitansi) di *upload* melalui SIRIP **dan** ke *e-mail* [community.engagementui@gmail.com](mailto:community.engagementui@gmail.com) dengan subjek: **(CEGS 2015\_LAPORAN AKHIR\_NAMA\_FAKULTAS)**
- 4) Menyerahkan komponen luaran sesuai yang tertera pada surat kontrak.
- 5) Berita acara penyerahan laporan akhir

#### **Sistematika Laporan Kemajuan:**

- a. Sampul Muka Territoty-based : warna **BIRU MUDA**
- b. Judul
- c. Isi mencakup:
  - A. Pencapaian indikator-indikator keberhasilan program
  - B. Pelaksanaan kesepakatan outcome program yang telah direncanakan dalam proposal
  - C. Kendala-kendala pelaksanaan yang dihadapi
  - D. Upaya yang telah atau akan dilakukan untuk mengatasi kendala pelaksanaan
  - E. Perubahan-perubahan yang dilakukan (sebelum dan setelah program)
  - F. Dampak program
  - G. Daftar informasi kontak stakeholders yang terlibat
  - H. Jaringan kemitraan dengan institusi lain yang berhasil dibangun

### B. PRESENTASI LAPORAN AKHIR

Seluruh pelaksana program CEGS UI 2013 akan diundang DRPM untuk melakukan presentasi laporan akhir. Format presentasi laporan akhir berupa tanya jawab dari reviewer kepada pengabdian mengenai hal-hal berikut:

- i. Pencapaian indikator-indikator keberhasilan program
- ii. Pelaksanaan kesepakatan outcome program yang telah direncanakan dalam proposal
- iii. Kendala-kendala pelaksanaan yang dihadapi
- iv. Upaya yang telah atau akan dilakukan untuk mengatasi kendala pelaksanaan

- v. Perubahan-perubahan yang dilakukan (sebelum dan setelah program)
- vi. Dampak program
- vii. Jaringan kemitraan dengan institusi lain yang berhasil dibangun

Pada presentasi laporan akhir, pelaksanaan program akan dinilai dengan menggunakan dua jenis instrumen penilaian, yaitu *self-assessment* dan *reviewer assessment*.

## **BAB 6 PENUTUP**

Buku Panduan Penyusunan Proposal *Community Engagement Grants* (CEGs) skema *Area-based* UI 2015 ini menjadi acuan dalam penyusunan proposal, agar proposal yang diusulkan sesuai dengan tujuan dan kebijakan DRPM UI. Buku Panduan ini juga digunakan dalam penilaian setiap proposal serta sebagai pembanding dengan proposal yang lain sehingga dapat membantu baik bagi pengusul proposal, tim seleksi (reviewer), maupun tim pelaksana Program Hibah Pengabdian Masyarakat UI dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan. Oleh karena itu proposal yang tidak mengikuti ketentuan dalam buku panduan ini tidak akan diseleksi.

**Lampiran 1 Sampul Muka Proposal Lengkap**

<b>USULAN PROGRAM</b>	→	Cambria size 14 pt, all caps, bold, centered
<b>COMMUNITY ENGAGEMENT GRANTS UI 2015 SKEMA AREA-BASED</b>		
⌘ Logo UI (logo institusi mitra mohon dicantumkan sebelah logo UI)		
<b>JUDUL</b>	→	Cambria size 12 pt, bold, centered
<b>Oleh:</b> <b>Nama (tanpa gelar), NIP Ketua Pengabdi</b> <b>Nama (tanpa gelar), NIP Anggota Pengabdi</b>		
	→	Cambria size 12 pt, bold, centered
<b>Nama Departemen, Fakultas</b> <b>Universitas Indonesia</b> <b>Tahun 2015</b>		
	→	Cambria size 12 pt, bold, centered



## Lampiran 2 Halaman Pengesahan Proposal Lengkap

### SKEMA PROGRAM.....

- 
- Judul** : .....
1. Mitra Program : .....
2. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : .....
- b. NIP : .....
- c. Jabatan/Golongan : .....
- d. Jurusan/Fakultas : .....
- e. Jumlah Alokasi Jam/Minggu : .....
- f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : .....
- g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : .....
3. Anggota Tim Pengusul (lihat persyaratan)

No	Nama Anggota	NIP/ NPM	Tugas/ Bidang Ahli	Jumlah alokasi Waktu/Minggu

4. Lokasi Kegiatan/Mitra
- 1) Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : .....
- 2) Kabupaten/Kota : .....
- 3) Propinsi : .....
- 4) Jarak PT ke lokasi mitra (km) : .....
- Luaran yang dihasilkan : .....
- (modul/artikel/dll)
- Jangka waktu Pelaksanaan : .....Bulan
- Biaya Total : Rp. ....
- UI : Rp. ....
- Sumber lain (sebutkan jika ada....) : Rp. ....

Kota, tanggal bulan tahun  
Ketua Tim Pengusul  
Tanda tangan  
Nama jelas, NIP

Menyetujui,  
Dekan  
Cap dan tanda tangan  
Nama jelas, NIP

Mengetahui  
Manajer RPM Fakultas  
Cap dan tanda tangan  
Nama Jelas, NIP

### Lampiran 3 Rancangan Anggaran Biaya Proposal Lengkap

#### Penyusunan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015

Pengabdi Utama : .....

Judul Kegiatan : .....

Judul Program : .....

Skema : .....

Bidang Prioritas : .....

#### \*Rekapitulasi Biaya

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Persentase
1.	Honorarium		Max 30%
2.	Kegiatan 1		
3.	Kegiatan 2		
4.	Kegiatan 3, dst		
	Jumlah Biaya		

#### 1. Honorarium (maks 30%)

No.	Pelaksana Kegiatan	Jumlah Personil	Jumlah Jam/Bulan	Upah (Rp)/jam	Jumlah Bulan	Total Biaya (Rp)
1.	Pengabdi Masyarakat Utama					
2.	Pengabdi Masyarakat Anggota					
3.	Tenaga Pendukung					
	Jumlah					

#### 2. Kegiatan 1

No.	Uraian	Volume	Biaya Satuan	Biaya (Rp)
1.				
2.				
	Jumlah			

#### 3. Kegiatan 2

No.	Uraian	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1.				
2.				
	Jumlah			

Penyusunan Rencana Anggaran Belanja harus dibuat secara rinci, **tidak dibenarkan dibuat dalam bentuk PAKET**. Penyusunannya dibuat mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015.

Komponen RAB	Ketentuan
Gaji/Upah	meliputi belanja untuk honor pengabdian utama, pengabdian anggota, pembantu pengabdian, sekretariat, dan koordinator kegiatan. Pengabdian yang merupakan dosen inti penelitian tidak boleh menerima honor ( <b>maksimal 30%</b> )

No	Jasa Profesi	Golongan	Tarif	Peraturan
1	Honor narasumber, pakar, FGD, moderator	I dan II	0%	Pasal 17, UU No 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Orang Pribadi
		III	5%	
		IV	15%	
2	Honor surveyor, entry dan olah data	Upah > Rp200.000,-	5%	Pasal 15 ayat 1 huruf a, PER-31/PJ/2012 tentang Pedoman Tatacara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan PPh pasal 21 dan atau 26

**Catatan:**

- I. Agar perhitungan lebih akurat, DRPM UI menyarankan untuk menggunakan Microsoft Excel dalam penyusunan rincian anggaran.
- J. Pada laporan kemajuan, lampirkan fotocopy kwitansi/bukti keuangan. Kuitansi/bukti keuangan asli dilampirkan di laporan akhir.

## Lampiran 4 Surat Pernyataan Kesiapan Pengabdian Masyarakat Utama dan Anggota

### PERNYATAAN PENGABDI MASYARAKAT UTAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
Tempat/Tanggal lahir NIP :  
Unit Kerja :

dengan ini menyatakan bahwa benar saya mengajukan proposal Community Engagement Grants (CEGs) UI 2015 skema ..... dengan judul ..... dan proposal tersebut belum pernah dibiayai dan tidak sedang diajukan untuk dibiayai oleh instansi lain.

Saya bersedia menjadi pengabdian masyarakat utama dan meluangkan waktu selama ..... jam/minggu dalam program pengabdian masyarakat yang saya usulkan dengan judul tersebut .

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun untuk keperluan pengajuan proposal Program Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia.

Dibuat di : .....  
Pada tanggal : .....2015

Yang Membuat Pernyataan

Materai Rp 6000,00

.....

NIP.

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PARA ANGGOTA

PERNYATAAN KESEDIAAN IKUT SERTA DALAM  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
Tempat/Tanggal lahir : .....  
NIP : .....  
Unit Kerja : .....  
Alamat : .....

dengan ini menyatakan kesediaan untuk ikut serta sebagai anggota pengabdian masyarakat/tenaga pendukung dan meluangkan waktu selama .... jam/minggu dalam program Community Engagement Grants (CEGs) UI 2015 yang diusulkan oleh ..... dengan judul..... Apabila saya ternyata di kemudian hari tidak memenuhi kesediaan yang telah disebutkan di atas maka saya bersedia dihentikan keikutsertaannya dari kegiatan pengabdian masyarakat.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun untuk keperluan pengajuan proposal CEGs UI 2015.

Dibuat di : .....

Pada tanggal : \_\_\_\_\_ 2015

Yang Membuat Pernyataan

Materai Rp 6000,00

.....

**SURAT KESEDIAAN KONTRIBUSI DANA (jika ada)**

Dengan ini, kami menyatakan bahwa kami bersedia memberikan dana sebesar Rp..... (.....) pada tahun..... untuk Pengusulan Program Community Engagement Grants (CEGs) UI 2015 skema.....dengan pengabdian utama..... dari .....( fakultas dan jurusan)..... Universitas Indonesia.

Pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

.....,.....2015

Cap dan Tanda tangan

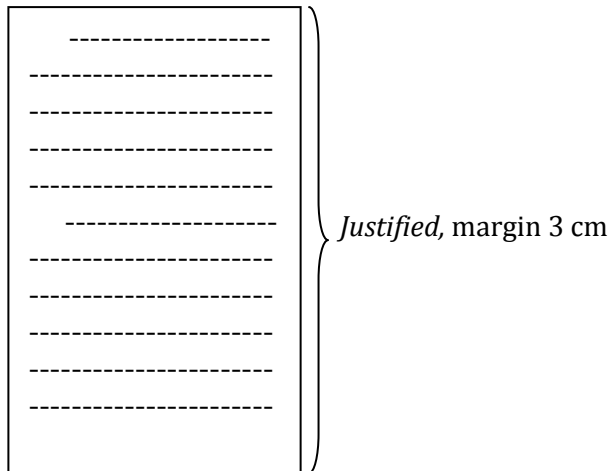
*Materai Rp6.000*

-----

(Nama, Jabatan, dan Instansi Mitra)

## Lampiran 5 Format Penulisan Laporan

### Format Penulisan



#### Keterangan:

Laporan harus diketik rapi menggunakan huruf Cambria dengan *font* berukuran 11 *pt*, spasi 1.15, *justified*, margin 3 cm (kiri-kanan-atas-bawah) di atas kertas berukuran A4 (210 cm x 297 cm).

**Lampiran 6 Format Sampul Muka Laporan Kemajuan**

**LAPORAN KEMAJUAN  
COMMUNITY ENGAGEMENT GRANTS UI 2015  
SKEMA AREA-BASED**

**Logo UI & Logo Mitra**

**JUDUL**

Nama (tanpa gelar), NIP Ketua Tim Pelaksana  
Nama (tanpa gelar), NIP Anggota Tim Pelaksana  
Nama (tanpa gelar), NIP Anggota Tim Pelaksana  
Nama (tanpa gelar), NIP Anggota Tim Pelaksana

Dibiayai oleh:  
DRPM UI  
Tahun Anggaran 2015  
Dengan Kontrak Nomor .....  
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Indonesia

Nama Departemen,  
Nama Fakultas  
Universitas Indonesia  
2015



## Lampiran 7 Berita Acara Serah Terima Laporan Kemajuan

### **BERITA ACARA** **SERAH TERIMA LAPORAN KEMAJUAN** **COMMUNITY ENGAGEMENT GRANTS (CEGS UI) TAHUN 2015**

Pada hari ini ..... tanggal ..... 2015 bertempat di **Gedung ILRC UI, Lt.1 Kampus UI Depok** telah dilakukan serah terima berkas-berkas laporan kemajuan yang terdiri dari:

- 1. Laporan Kemajuan sebanyak 2 eksemplar.**
- 2. Laporan Keuangan (sementara) sebanyak 2 eksemplar.**
- 3. Foto Kegiatan (tercantum dalam laporan).**
- 4. Softcopy laporan**

Serah terima ini dilakukan agar segera melanjutkan kegiatan pengabdian masyarakatnya dan telah mempertanggungjawabkan kegiatannya kepada DRPM UI, dan setelah ini dana tahap berikutnya dapat segera dicairkan.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Depok, .....2015

Pengabdi Masyarakat

Direktur DRPM UI

**Nama lengkap dan Gelar**  
NIP.

**Bachtiar Alam, Ph.D**  
NIP.195803061986031001

Mengetahui,  
Manajer Riset dan Pengabdian Masyarakat  
Fakultas/Program.....

**Nama Lengkap dan Gelar**  
NIP.

## Lampiran 8. Format Sampul Muka Laporan Akhir

### **LAPORAN AKHIR COMMUNITY ENGAGEMENT GRANTS UI 2015 SKEMA AREA-BASED**

**Logo UI & Logo Mitra**

**JUDUL**

Nama (tanpa gelar), NIP Ketua Tim Pelaksana  
Nama (tanpa gelar), NIP Anggota Tim Pelaksana  
Nama (tanpa gelar), NIP Anggota Tim Pelaksana  
Nama (tanpa gelar), NIP Anggota Tim Pelaksana

Dibiayai oleh:  
DRPM UI  
Tahun Anggaran 2015  
Dengan Kontrak Nomor .....  
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Indonesia

Nama Departemen, Fakultas  
Universitas Indonesia  
Tahun 2015

## Lampiran 9. Halaman Pengesahan Laporan Akhir

### SKEMA PROGRAM.....

- 
- Judul** : .....
1. Mitra Program : .....
2. Ketua Tim Pengusul
- h. Nama : .....
- i. NIP : .....
- j. Jabatan/Golongan : .....
- k. Jurusan/Fakultas : .....
- l. Jumlah Alokasi Jam/Minggu : .....
- m. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : .....
- n. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : .....

3. Anggota Tim Pengusul (lihat persyaratan)

No	Nama Anggota	NIP/ NPM	Tugas/ Bidang Ahli	Jumlah alokasi Waktu/Minggu

4. Lokasi Kegiatan/Mitra

- 5) Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : .....
- 6) Kabupaten/Kota : .....
- 7) Propinsi : .....
- 8) Jarak PT ke lokasi mitra (km) : .....
- Luaran yang dihasilkan : .....
- (modul/artikel/dll)
- Jangka waktu Pelaksanaan : .....Bulan
- Biaya Total : Rp. ....
- UI : Rp. ....
- Sumber lain (sebutkan jika ada....) : Rp. ....

Kota, tanggal bulan tahun  
Ketua Tim Pengusul  
Tanda tangan  
Nama jelas, NIP

Menyetujui,  
Dekan  
Cap dan tanda tangan  
Nama jelas, NIP

Mengetahui  
Manajer RPM Fakultas  
Cap dan tanda tangan  
Nama Jelas, NIP

## Lampiran 10. Sistematis Laporan Keuangan Kemajuan dan Akhir

### LAPORAN KEUANGAN Penyusunan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015

Pengabdian Utama : .....

Judul Kegiatan : .....

Judul Program : .....

Skema : .....

Bidang Prioritas : .....

#### \*Rencana Anggaran Biaya Awal

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Persentase
1.	Honorarium		Max 30%
2.	Kegiatan 1		
3.	Kegiatan 2		
4.	Kegiatan 3, dst		
	Jumlah Biaya		

#### \*Realisasi Penggunaan Dana (termasuk pajak)

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Persentase
1.	Honorarium		Max 30%
2.	Kegiatan 1		
3.	Kegiatan 2		
4.	Kegiatan 3, dst		
	Jumlah Biaya		

#### 1. Honorarium (maks 30%)

No.	Pelaksana Kegiatan	Jumlah Personil	Jumlah Jam/Bulan	Upah (Rp)/jam	Jumlah Bulan	Total Biaya (Rp)
1.	Pengabdian Masyarakat Utama					
2.	Pengabdian Masyarakat Anggota					
3.	Tenaga Pendukung					
	Jumlah					

#### 2. Kegiatan 1

No.	Uraian	RAB			Realisasi			Pajak	Biaya (Rp)	No Urut Kwitansi
		Vol	Biaya Satuan	Biaya (Rp)	Vol	Biaya Satuan	Biaya (Rp)			
1.										
2.										
	Jumlah									

### 3. Kegiatan 2

No.	Uraian	RAB			Realisasi			Pajak	Biaya (Rp)	No Urut Kwitansi
		Vol	Biaya Satuan	Biaya (Rp)	Vol	Biaya Satuan	Biaya (Rp)			
1.										
2.										
	Jumlah									

**Kwitansi/bukti keuangan asli dilampirkan di laporan akhir.**

## Lampiran 11. Berita Acara Serah Terima Laporan Akhir

### **BERITA ACARA** **SERAH TERIMA LAPORAN AKHIR** **COMMUNITY ENGAGEMENT GRANTS (CEGS UI) TAHUN 2015**

Pada hari ini.....tanggal.....20... bertempat di **Gedung DRPM UI, Lt.2 Kampus UI Depok** telah dilakukan serah terima berkas-berkas laporan kemajuan yang terdiri dari:

5. .... **sebanyak** .....
6. .... **sebanyak** .....
7. .... **sebanyak** .....
8. .... **sebanyak** .....
9. .... **sebanyak** .....

Serah terima ini dilakukan agar segera melanjutkan kegiatan pengabdian masyarakatnya dan telah mempertanggungjawabkan kegiatannya kepada DRPM UI, dan setelah ini dana tahap akhir dapat segera dicairkan.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Depok, .....20....

Pengabdi Masyarakat

Direktur DRPM UI

**Nama lengkap dan Gelar**

NIP.

**Bachtiar Alam, Ph.D**

NIP. 195803061986031001

Mengetahui,  
Manajer Riset dan Pengabdian Masyarakat  
Fakultas/Program.....

Nama Lengkap dan Gelar

NIP.

## Lampiran 12. Berita Acara Serah Terima Barang



### BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Pengabdian Masyarakat Utama : .....

Judul Pengabdian Masyarakat : .....

.....

Jenis Program : .....

Sumber Dana\* : UI

Barang Inventaris Yang Diserahkan:

No	Nama Barang	Jumlah
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Depok, \_\_\_\_\_ 2015

Yang Menyerahkan,  
Pengabdian Masyarakat

Yang Menerima,  
Manajer Umum dan Fasilitas  
Fakultas \_\_\_\_\_

( \_\_\_\_\_ )  
Nama Lengkap

( \_\_\_\_\_ )  
Nama Lengkap

(\*) Lingkari

### Lampiran 13. Surat Pernyataan Bahan Habis Pakai



## SURAT PERNYATAAN BARANG/BAHAN HABIS PAKAI PENGABDIAN MASYARAKAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Pengabdian Masyarakat Utama : \_\_\_\_\_

dari Program Pengabdian Masyarakat

Judul Pengabdian Masyarakat : \_\_\_\_\_

Jenis Program : \_\_\_\_\_

sumber Dana\* : UI/lain-lain: \_\_\_\_\_

dengan ini menyatakan bahwa barang/bahan berikut ini:

No	Nama Barang/bahan	Jumlah
1		
2		
3		
4		
5		
6		

merupakan **Barang/Bahan Habis Pakai** yang memiliki masa manfaat kurang dari 1 (satu) tahun.

Depok, \_\_\_\_\_ 2015

Yang Menyerahkan,  
Pengabdian Masyarakat

( \_\_\_\_\_ )


Nama Lengkap

(\*) Lingkari



## Lampiran 14. Format X-banner

- a) Ukuran *Standing Banner/X-Banner* 60 x 160 cm.
- b) X-Banner diharapkan memuat hal-hal berikut:
  - i. Deskripsi Program
  - ii. Indikator Keberhasilan Program
  - iii. Perubahan Sebelum dan Setelah Program. Perubahan yang terjadi diharapkan bisa ditunjukkan lewat foto
    - i. Luaran yang Dihasilkan (Gambar Modul, Artikel Populer, dan lain-lain)
    - ii. Foto-foto kegiatan
- c) Dicitak berwarna dengan *lay out* sebagai berikut:

 <p><b>COMMUNITY ENGAGEMENT GRANTS (CEGS UI 2015)</b> <b>Judul</b> <b>Skema</b> <b>Bidang Prioritas</b> <b>No Kontrak : _____</b> <b>Nama Pengabdian Masyarakat Utama, Fakultas,</b> <b>E-mail, No. Telp/HP</b></p>
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"><div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 100px; height: 100px; display: flex; flex-direction: column; justify-content: center; align-items: center;"><p>Logo Fakultas</p></div><div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 100px; height: 100px; display: flex; flex-direction: column; justify-content: center; align-items: center;"><p>Logo Mitra</p></div></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px; text-align: center;"><p>Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia 2015</p></div>

## Lampiran 15. Format CV Pengabdian

### CURRICULUM VITAE PENGABDI UTAMA / ANGGOTA / TENAGA PENDUKUNG [coret salah satu]

#### A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	
2	Gelar	
3	Jenis Kelamin	
4	Unit Kerja	
5	NIP/NUP	
6	Tempat, tanggal lahir	
7	e-mail	
8	Nomor HP aktif	
9	Alamat Unit Kerja	
10	Nomor telp unit kerja	
11	Nomor faks unit kerja	

#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Program	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun masuk-lulus			
Judul skripsi/tesis/disertasi			
Nama pembimbing/promotor			

#### C. PEROLEHAN HIBAH RISET/PENGABDIAN MASYARAKAT/LAINNYA (5 tahun terakhir)

No.	Tahun	Skema Hibah	Judul Proposal	Pendanaan	
				Sumber	Jumlah (juta Rp)

#### D. PENGALAMAN RISET (5 tahun terakhir)

No.	Tahun	Judul Proposal	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)

**E. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (5 tahun terakhir)**

No.	Tahun	Judul Proposal	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)

**F. PUBLIKASI ILMIAH (5 tahun terakhir)**

(Buat dalam format Daftar Referensi)

**G. PEMAKALAH DALAM FORUM ILMIAH (oral dan poster dalam 5 tahun terakhir)**

(Buat dalam format Daftar Referensi)

**H. BUKU/HKI (dalam 5 tahun terakhir)**

(Buat dalam format Daftar Referensi)

**I. PENGHARGAAN YANG PERNAH DITERIMA**

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah

[Kota], \_\_\_\_\_ [Tanggal, Bulan, Tahun]

Pengusul,

[Nama Lengkap]

NIP./NUP.

## Lampiran 16 Profil Wilayah Cikini, Jakarta Pusat

Perumahan padat dan kumuh di Jakarta memicu banyak masalah yang mempengaruhi kualitas hidup di perkotaan. Namun, sayamemprioritaskan masalah kesehatan untuk diselesaikan melalui kegiatan *Community Engagements* tahun 2015. Menurut saya, masalah ini merupakan salah satu masalah yang vital karena mempengaruhi langsung kondisi fisik dan psikis penghuni perumahan padat dan kumuh. Adapun uraian masalah kesehatan di lingkungan ini, antara lain:

### 1. Banyaknya sampah organik dan non-organik di setiap sudut perumahan

Masalah ini dapat ditangani melalui beberapa usulan program kegiatan antara lain:

- a. Penyuluhan pemilahan sampah organik dan non-organik;
- b. Pemanfaatan sampah dapur organik untuk menjadi kompos;
- c. Pembuatan dan pengembangan sistem vertikultur untuk menciptakan lingkungan perumahan yang hijau dan sehat;
- d. Pemanfaatan sampah non-organik untuk kerajinan berbasis rumah tangga;
- e. Pembuatan dan pengembangan bank sampah yang berkelanjutan.

### 2. Rendahnya Kualitas Kesehatan Masyarakat Seiring Rendahnya Penerapan Hidup Sehat di Keseharian

Masalah ini dapat ditangani melalui beberapa usulan program kegiatan antara lain:

- a. Penyuluhan masalah kesehatan masyarakat terkait penyakit menular;
- b. Pemeriksaan kondisi kesehatan secara berkala bagi masyarakat, terutama anak-anak, ibu hamil dan manula;
- c. Pembuatan *booklet* dan penyebaran informasi terkait pola hidup sehat, baik makanan maupun kegiatan keseharian;
- d. Pemberdayaan kader-kader PKK sebagai agen perbaikan pola hidup sehat masyarakat;
- e. Pemeriksaan kualitas air dan udara di perumahan padat dan kumuh ini;
- f. Pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

### 3. Perbaikan Infrastruktur Sanitasi dan Drainase Lingkungan

Masalah ini dapat ditangani melalui beberapa usulan program kegiatan antara lain:

- a. Perbaikan fasilitas MCK Komunal yang banyak sekali memiliki kualitas yang memprihatinkan, menjadi lebih sehat dan ramah lingkungan;
- b. Perbaikan saluran drainase yang lancar dan bersih sehingga tidak menimbulkan genangan;
- c. Pembuatan sistem penjernihan air untuk mengurangi polutan di banyak saluran air sehingga dapat mengurangi cemaran organik yang berbahaya bagi masyarakat.

Tiga kelompok ini dapat dilakukan secara bersama antara: Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, Kesehatan Masyarakat, MIPA, Teknik dan FISIP, didukung CSR Perusahaan, Pemerintah Daerah bahkan universitas lainnya.

## Lampiran 17 Profil Desa Kori, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur.

Kabupaten Sumba Barat Daya (SBD) adalah kabupaten baru di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) hasil pemekaran Kabupaten Sumba Barat pada tahun 2007. SBD memiliki luas wilayah  $\pm 1.480,46 \text{ km}^2$  dan dihuni oleh 290.539 penduduk. Sejak tahun 2012, SBD dibagi dalam 11 kecamatan yang terdiri atas 131 desa dan 2 kelurahan namun SDM kesehatan yang tersedia hanya 17 dokter umum, 96 bidan, dan 266 perawat yang tersebar di 10 puskesmas, 56 polindes, 21 poskesdes, dan 34 pustu.

Selain mengalami kekurangan sarana kesehatan, kesadaran masyarakat SBD akan perilaku hidup bersih dan sehat masih kurang. Penduduk masih sering buang air besar sembarangan dan membiarkan lingkungannya kotor. Serangga vektor penyakit pun dengan mudah berkembang biak. Kondisi tersebut, ditambah dengan kemiskinan dan kesulitan penyediaan sumber air bersih, menyebabkan berbagai penyakit tropis terabaikan (*neglected tropical diseases*) seperti filariasis, frambusia, dan diare akibat parasit masih dapat ditemukan di SBD.

Filariasis, atau yang lebih umum dikenal dengan penyakit kaki gajah (*elefantiasis*), adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria (*w. bancrofti*, *b. malayi*, dan *b. timori*) dan ditularkan melalui gigitan nyamuk. Filariasis dapat menyebabkan gangguan saluran getah bening (limfe) di kaki, tangan, alat kelamin, ataupun payudara, sehingga menimbulkan pembengkakan permanen. SBD tergolong sebagai daerah endemis filariasis. Pada tahun 2013, di SBD terdapat 99 kasus kronis filariasis dan 12.202 orang terinfeksi filariasis yang berisiko menjadi penderita kronis. Filariasis masih sulit diberantas di SBD karena masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit filaria, adanya anggapan bahwa penyakit ini tidak bisa disembuhkan, rendahnya kesadaran masyarakat untuk berobat ke fasilitas kesehatan, dan keterbatasan obat.

Frambusia (*patekan* dalam istilah awam atau *yaws* dalam bahasa Inggris) adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infeksi *Treponema pallidum pertenue*. Jika tidak diobati dan menjadi menahun, frambusia akan menyerang tulang dan jaringan lunak sehingga menyebabkan kecacatan permanen. Kurangnya air bersih serta buruknya hygiene perorangan mempermudah penyebaran penyakit ini. Di Indonesia, frambusia masih dapat ditemukan di puluhan kabupaten, salah satunya adalah SBD. Pada tahun 2012, terdapat 2.937 kasus frambusia di NTT, dengan 1.376 kasus diantaranya terjadi di SBD.

Diare adalah perubahan konsistensi, frekuensi, atau jumlah tinja. Diare dapat disebabkan oleh berbagai etiologi, seperti virus, bakteri, dan parasit. Pada negara tropis dengan sanitasi yang buruk, parasit seperti protozoa dan cacing (*soil-transmitted-helminthes*) sering menyebabkan diare. Diare kronis akibat parasitosis menyebabkan berkurangnya nutrisi yang diserap oleh tubuh. Oleh karena itu, penyakit ini akan mengurangi kecerdasan dan menghambat tumbuh kembang anak. Di SBD, masih dapat ditemukan banyak kasus diare. Selama tahun 2011, SBD telah menangani 5.649 kasus. Kebiasaan BAB sembarangan, lingkungan yang kotor, makanan yang tercemar oleh parasit, dan kurangnya kebiasaan mencuci tangan oleh penduduk SBD mempermudah penyebaran diare.

Pemerintah Daerah Sumba Barat Daya sebagai pemerintah setempat, lewat Dinas Kesehatan mempunyai tanggung jawab besar dalam menyehatkan masyarakat di wilayahnya. Sebagai pemegang kebijakan Pemda SBD memiliki kemampuan untuk menggerakkan masyarakat dan menurunkan anggaran yang dibutuhkan untuk berjalannya program ini, mengingat dalam program ini akan dibentuk kader kesehatan dari masyarakat lokal yang tentunya membutuhkan mobilisasi dan pendanaan agar keberadaannya dapat bertahan dan terus berjalan.

## Lampiran 18 Profil Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Pembangunan Daerah Tertinggal Republik Indonesia Nomor: 001/KEP/M-PDT/I/2005 tentang Strategi Nasional Pembangunan Daerah Tertinggal, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Timur, (sekarang Kalimantan Utara) masuk ke dalam kategori Daerah Tertinggal dan Daerah Perbatasan dengan penilaian pada 6 (enam) kriteria dasar yaitu: perekonomian masyarakat, sumberdaya manusia, prasarana (infrastruktur), kemampuan keuangan lokal (celah fiskal), aksesibilitas dan karakteristik daerah, serta kabupaten yang berada di daerah perbatasan antarnegara dan gugusan pulau-pulau kecil, daerah rawan bencana, dan daerah rawan konflik

### 1. Desa Mansalong

#### Profil:

Nama Mansalong berasal dari nama hewan hasil berburu yaitu sapi hutan. Desa Mansalong merupakan Ibukota dari Kecamatan Lumbis, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, terletak di sepanjang jalan Trans Kaltim. Penduduk desa ini dari berbagai suku seperti Dayak Agabag, Jawa, Bugis, dll. Berpenduduk 2031 jiwa. Aliran listrik di desa ini sudah 24 jam, namun terkadang terjadi pemadaman listrik secara bergiliran. Mata pencaharian penduduknya sebagai buruh swasta, berdagang, bertani dan Pegawai Negeri Sipil.

#### Permasalahan:

Walaupun Desa Mansalong merupakan Ibukota Kecamatan Lumbis, dan lebih modern daripada desa lainnya namun desa tersebut masih termasuk ke dalam kategori Desa Terpencil dan Tertinggal sehingga masih memiliki banyak permasalahan yang bersifat teknis maupun non teknis, seperti tingkat konsumsi minuman keras dan penyalahgunaan narkoti sangat tinggi, selain itu permasalahan di bidang:

- ✓ **Di bidang pendidikan:** fasilitas pendidikan sudah lengkap dari Sekolah Dasar yang berjumlah 3 sekolah (SDN 001, 003 dan 009), Sekolah Menengah Pertama (SMPN 001 Sebuku) hingga Sekolah Menengah Atas (SMAN 001). Namun jumlah peserta didik dan angka putus sekolah masih tinggi. Kedisiplinan guru dan jumlah guru yang diperlukan sangat kurang. Hal ini menyebabkan masih banyak siswa SD yang belum dapat membaca dan berhitung.
- ✓ **Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS):** walaupun desa ini sudah memiliki Puskesmas yang melayani rawat inap, namun angka morbiditas tertinggi di Desa Mansalong pada Juni-Juli 2014 adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada anak-anak, Gastroenteritis (peradangan saluran pencernaan), dan Tuberkulosis (TB).
- ✓ **Di bidang lingkungan:** sistem sanitasi masih minim, masih ada rumah yang belum memiliki kamar mandi/WC. Selain itu tidak adanya Tempat pembuangan Akhir dan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Tidak setiap rumah memiliki tempat sampah. Sampah-sampah tersebut biasanya langsung dibuang ke sungai atau dibakar sehingga menyebabkan penyakit saluran pernafasan. Ketersediaan air bersih masih sangat kurang, masyarakat mengandalkan air tadah hujan, membeli dan dari sumur yang airnya keruh ketika hujan. Di setiap rumah masih belum adanya taman, jalur hijau, tempat pembuangan sampah sementara, Tempat Pembuangan Akhir, data volume sampah serta petugas kebersihan.

**Di bidang perekonomian:** membangun kemandirian ekonomi warga Desa Mansalong tidaklah mudah, sebagian penduduk wanita terikat oleh adat dimana para isteri bekerja keras di ladang sedangkan para suami duduk-duduk minum kopi dan berjudi. Penduduk yang bermatapencarian berkebun dan berburu bisa berhari-hari pergi ke hutan mencari hewan buruan dan kayu Gaharu. Selain itu hasil panen kebun sawit mereka sangat murah dibeli oleh perusahaan yaitu Rp. 700-800,-/kg.

## 2. Desa Tanjung Hulu

### Profil:

Sejak tahun 2013, Desa Tanjung Hulu terbagi menjadi 2 (dua) wilayah, desa yang lama bernama Desa Intin terletak diantara Sungai Sebakung dan Sesungai Sei sedangkan desa yang baru merupakan desa tempat asal nenek moyang mereka. Di desa yang baru belum terdapat sekolah. Jumlah penduduk di Desa Tanjung Hulu sekitar 305 jiwa (beberapa rumah dihuni oleh lebih dari 2 kepala keluarga). Mayoritas penduduk Suku Agabag. Dengan kondisi desa yang baru maka sarana, prasarana atau infrastruktur masih sangat minim seperti tidak adanya aliran listrik. Listrik di desa tersebut dengan menggunakan genset berbahan bakar solar. Selain itu, tingkat pendidikan masyarakat masih sangat rendah, hal ini menyebabkan pengetahuan akan kebersihan diri dan lingkungan juga rendah. Namun demikian, sifat gotong royong penduduknya sangat bagus. Merekapun gemar berpesta minum-minuman berakhol ketika ada upacara kematian maupun upacara pernikahan atau merayakan suatu kemenangan.

### Permasalahan:

Masih terbaginya wilayah desa ini menjadi dua menyebabkan bertambahnya permasalahan desa yang ditemukan, diantaranya:

- ✓ **Di bidang pendidikan:** letak sekolah dasar (SDN 006) yang berada di desa yang lama harus ditempuh dengan naik perahu Ketingting menyeberangi sungai yang sangat besar, jika perahu sudah berangkat jam 06:30 WITA maka anak-anak tidak jadi berangkat sekolah. Tingkat pendidikan orang tua yang sangat rendah menyebabkan mereka kurang memotivasi anak-anak untuk rajin bersekolah, anak sering dibawa ke ladang untuk membantu orang tua. Selain itu, sarana buku dan penunjang pelajaran masih sangat kurang disamping kedisiplinan guru dan pemberian contoh yang baik masih sangat rendah dan kurangnya jumlah guru. Selain itu tidak ada perpustakaan desa. Rendahnya sistem pendidikan ini menyebabkan masih banyak anak-anak sekolah yang belum dapat membaca dan berhitung.
- ✓ **Di bidang lingkungan:** ketersediaan air bersih sangat kurang (penduduk mendapatkan air dari sungai dan menampung air hujan. Selain itu masih ada rumah yang menyatu dengan kandang babi. Kesadaran menanam apotik hidup masih kurang. Penduduk tidak mempunyai kesadaran membuang sampah pada tempatnya dan tidak memiliki Tempat pembuangan sampah sementara/Akhir.
- ✓ **Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS):** anak-anak mencuci rambut tidak menggunakan shampoo, tidak memakai handuk setelah mandi, jarang menggosok gigi, anak-anak berpakaian lusuh dan kotor, sangat jarang mencuci tangan dan kaki, tidak memakai sandal, banyak yang menderita penyakit kulit. Selain itu asupan gizi anak-anak juga kurang memadai. Orang dewasa banyak yang menderita penyakit darah tinggi dan asam urat. Jendela rumah jarang ditutup. Rumah jarang disapu.

**Di bidang perekonomian:** dikarekan sudah terbiasa mendapatkan kayu gaharu yang bernilai jual sangat tinggi walapun ditempuh dengan cara mencari di hutan selama berhari-hari, hal ini



menyebabkan masyarakat brlum tergerak atau termotivasi memanfaatkan sumber daya di lingkungannya sehingga dapat bernilai ekonomis/bernilai jual seperti adanya beberapa orang yang dapat membuat anyaman dari daun ilalang hingga berbentuk tikar atau kipas tangan bahkan topi, juga dari rotan, dsb..

### 3. Desa Pembliangan

#### Profil:

Desa Pemblangan terletak bersebelahan dengan Desa Kekayap, merupakan Ibukota Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, berbatasan dengan Negara Malaysia. Berpenduduk sekitar 5810 jiwa (sensus 2014). Penduduk di desa ini sudah lebih majemuk yang terdiri dari Suku Tidung, Tegal, Jawa, Bugis dan Desa Pembliangan kaya akan sumber daya alam, di desa ini beroperasi 3 (tiga) perusahaan yaitu tambang emas, tambang batubara, dan perkebunan sawit. Mayoritas penduduk hidup dengan bertani, nelayan, bekerja di perusahaan kebun sawit dan pertambangan, dan sebagian pergi ke hutan mencari kayu Gaharu. Walaupun pembangunan sarana dan prasarna di desa ini relatif lebih baik daripada desa lainnya namun aliran listrik hanya menyala pada jam 18:00 s.d. 00:00 WITA, selebihnya tidak ada aliran listrik. Kebutuhan air bersih dipenuhi dengan membeli dan air tadah hujan. Di desa ini sudah ada Puskesmas dan Pos Yandu.

#### Permasalahan:

Walaupun Desa Pembliangan merupakan Ibukota Kecamatan Sebuku, namun desa tersebut masih termasuk ke dalam kategori Desa Terpencil dan Tertinggal sehingga masih memiliki banyak permasalahan, seperti:

- ✓ **Di bidang pendidikan:** fasilitas pendidikan sudah lengkap dari Sekolah Dasar (SDN 001 Sebuku), Sekolah Menengah Pertama (SMPN 001 Sebuku) hingga Sekolah Menengah Atas (SMAN 001 Sebuku). Namun sarana dan prasarana penunjang masih belum lengkap dan walaupun sudah lengkap belum dioptimalkan karena kurangnya sumber daya manusia seperti buku pelajaran masih sangat terbatas, laboratorium pendidikan sangat terbatas dan belum dimanfaatkan maksimal serta perlengkapan marching band yang belum digunakan.
- ✓ **Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS):** walaupun desa ini sudah memiliki Puskesmas namun pemahaman masyarakat akan pola perilaku hidup bersih dan sehat masih sangat rendah dengan membuang sampah tidak pada tempatnya dan ke sungai.
- ✓ **Di bidang lingkungan:** masih belum adanya taman, jalur hijau, tempat pembuangan sampah ementara, Tempat Pembuangan Akhir, data volume sampah serta petugas kebersihan.

**Di bidang perekonomian:** walaupun di Desa ini sudah dilakukan berbagai pelatihan untuk meningkatkan keterampilan seperti: pembuatan kompos, pembuatan kue berbahan dasar singkong, kerajinan dari bahan perca namun masyarakat belum tergerak atau termotivasi memanfaatkan sumber daya di lingkungannya sehingga dapat bernilai ekonomis/bernilai jual.

### 4. Desa Kekayap

#### Profil:

Desa Kekayap terletak di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, berbatasan dengan Negara Malaysia. Penduduk desa ini baru hijrah ke lokasi yang baru sekitar 3 tahun yang lalu dikarenakan banjir besar melanda desa mereka yang lama. Berpenduduk sekitar 524 jiwa (sensus 2014). Mayoritas penduduk merupakan Suku Dayak Agabag dan hidup dengan berladang, bekerja di perusahaan kebun sawit, dan pergi ke hutan mencari kayu Gaharu.

Infrastruktur di Desa Kekayap masih terbatas dengan aliran listrik yang hanya menyala pada jam 18:00 s.d. 00:00 WITA, selebihnya tidak ada aliran listrik.

**Permasalahan:**

Desa Kekayap termasuk ke dalam kategori Desa Terpencil dan Tertinggal sehingga memiliki banyak permasalahan, seperti:

- ✓ **Di bidang pendidikan:** hanya ada satu sekolah yaitu Sekolah Dasar (SDN 005) fasilitas penunjang pendidikan sangat tidak memadai (tidak ada perpustakaan, buku-buku pelajaran sangat kurang, tidak ada air bersih di toilet) dan sumber daya pengajar yang jumlahnya kurang. Masih banyak murid SD yang belum dapat membaca.
- ✓ **Di bidang lingkungan:** ketersediaan air bersih sangat kurang (penduduk mendapatkan air bersih dengan membeli (2200 liter = Rp. 200 ribu) dan tadah hujan; selain itu, perilaku kebiasaan membuang sampah sembarangan dan tidak ada pengolahan tempat pembuangan akhir sampah rumah tangga .
- ✓ **Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS):** masih sangat rendah seperti, jarang menggosok gigi, jarang mencuci tangan sebelum makan atau setelah beraktivitas serta belum ada puskesmas di desa (masih bergabung dengan puskesmas desa tetangga).

**Di bidang perekonomian:** masyarakat belum tergerak atau termotivasi memanfaatkan sumber daya di lingkungannya sehingga dapat bernilai ekonomis/bernilai jual.

## Lampiran 19 Profil Wilayah Johar Baru, Jakarta Pusat

Sekolah Komunitas Johar Baru (selanjutnya SKJB) merupakan upaya transformasi konflik di kalangan kelompok nongkrong di wilayah Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat, yang dikenal sebagai “kampung tawuran”. Berbagai gesekan sosial tersebut dilatari oleh wilayah Johar Baru yang dikenal terpadat se-Asia (48.890 orang/km<sup>2</sup>, BPS 2010), dan sebagian besar warganya tergolong miskin kota, bahkan termarginalkan. Eksistensi SKJB merupakan perwujudan pembangunan perdamaian, yang tidak hanya bertujuan untuk menghentikan atau menghilangkan konflik/tawuran antar kaum muda (kelompok nongkrong), namun juga mengembangkan potensi dan produktifitasnya sehingga terbuka akses (channeling) pada sumber daya. Harapannya kaum muda ini, yang sebagian besar adalah remaja/pemuda putus sekolah, bukan hanya berpeluang memperbaiki kondisi hidupnya, tetapi eksistensi mereka juga bisa direkognisi sehingga kapasitas merekapun lebih optimal ditumbuh-kembangkan.

SKJB berkembang sejak tahun 2012, diawali dengan kegiatan membangun kapasitas beberapa kelompok nongkrong, kemudian berlanjut dengan kegiatan-kegiatan lintas kelompok sebagai upaya membangun harmoni sosial. Adapun kegiatan-kegiatan SKJB lebih diarahkan pada membangun kreativitas kaum muda (bidang musik, gerak, dan stensil art/grafiti) serta menstimuli daya inovasinya. Kompetensi dan kapasitas ini pada tahun 2013 mulai diarahkan sebagai sumber ekonomi yang potensial, misalnya grafiti/stensil art menjadi basis pengembangan usaha sablon. Kegiatan ini bukan hanya dalam rangka memenuhi kebutuhan praktis kaum muda JB, namun juga menguatkan posisi kaum muda di komunitasnya khususnya.

Upaya pengembangan produktivitas kaum muda JB tersebut dilakukan oleh Departemen Sosiologi FISIP UI bekerjasama dengan LSM Bina Swadaya, khususnya menyangkut manajemen usaha. Bina Swadaya merupakan LSM yang berpengalaman dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Disamping itu, Institut Kesenian Jakarta (IKJ) - Fakultas Seni Rupa juga mensupport SKJB melalui *workshop* seni dan fasilitasi usaha sablon (disain, dll). Sedangkan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Jakarta (LPMJ) bersama Tim Dep. Sosiologi FISIP UI lebih fokus pada pendampingan untuk pemberdayaan masyarakat secara lebih luas. Harapannya SKJB di tahun 2014 bukan hanya mampu merangkul kelompok-kelompok nongkrong lainnya di JB, namun juga berkembang menjadi jantung dan nyawa untuk pengembangan *Community Centre* di Kecamatan Johar Baru.

Pengembangan *Community Centre* ini sejalan dengan kondisi nyata yang terjadi di Kecamatan Johar baru, dimana telah ada 7 Gedung Interaksi Masyarakat (GIM) di beberapa RW di kecamatan Johar Baru hasil bantuan Dinas Perumahan. Namun kegiatan dalam GIM tersebut masih sangat terbatas pada PAUD, pengajian, disewakan untuk pernikahan warga, beberapa sudah ada taman bacaan masyarakat tetapi keaktifan dan pengelolaan masih tidak jelas. Akhirnya terlihat GIM hanya sebagai gedung megah di tengah perkampungan padat yang masih diakses hanya oleh sebagian warga. Sementara itu terdapat pula kegiatan Sekolah Komunitas Johar Baru (SKJB) yang fokus pada anak-anak muda yang rentan pada tawuran dengan berbagai kegiatan mulai dari belajar untuk Ujian Paket, kegiatan Seni dan Pemberdayaan Usaha tetapi sampai saat ini mengalami kesulitan dalam hal tempat. Selain itu juga terdapat kegiatan-kegiatan lain di masyarakat seperti kelompok teater, kelompok musik, kelompok usaha yang perlu pula ruang kegiatan bersama.

Berangkat dari kondisi tersebut perlu rancangan model pengelolaan dan kegiatan yang terintegrasi yang akan menjadi jantung dan nyawa dari GIM itu sendiri agar GIM -SKJB dapat menjadi roda penggerak perubahan dan kemajuan warga Johar Baru terutama bagi kelompok-kelompok yang tergolong marjinal dan rentan pada tawuran. Selain itu agar GIM -SKJB juga menjadi ruang publik bagi seluruh kelompok warga Johar Baru untuk meningkatkan kemampuannya, menambah wawasannya. Oleh karena itu perlu sinergi antara sarana fisik dan kegiatan-kegiatan yang ada dalam warga Johar Baru termasuk juga pengembangan dari kegiatan-kegiatan tersebut. Pada titik inilah GIM bersinergi dengan SKJB diharapkan dapat menjadi *Community Center* Kecamatan Johar Baru.

## Lampiran 20 Profil Wilayah Halmahera Selatan

Kabupaten Halmahera Selatan yang beribukota di Labuha memiliki luas 40.263,72 Km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 257 Desa dan 30 Kecamatan.

Komoditi unggulan Kabupaten Halmahera Selatan yaitu sektor perkebunan, pertanian, perikanan, peternakan dan jasa, Sektor Perkebunan komoditi unggulannya adalah Kakao, Kopi, Kelapa, aren, Cengkeh, Jambu Mete, kapuk, kayu manis, vanili dan Pala, Sub sektor Pertanian komoditi yang diunggulkan berupa jagung, kedelai, Ubi Jalar dan Ubi Kayu. sub sektor perikanan komoditinya adalah perikanan tangkap, sub sektor peternakan komoditinya adalah sapi, kambing dan kerbau, sub sektor jasa yaitu wisata alam dan wisata budaya.

Sebagai penunjang kegiatan perekonomian, di wilayah ini tersedia 1 bandar udara, yaitu Bandara Oesman Sadik, Untuk transportasi laut tersedia 11 pelabuhan, antara lain Pelabuhan Belang Belang, Pelabuhan Busua, Pelabuhan Dolik, Pelabuhan Kelo, Pelabuhan Kupal, Pelabuhan Labuha, Pelabuhan Laiwui, Pelabuhan Loleo Obi, Pelabuhan Obilatu, Pelabuhan Pulau Tapa, dan Pelabuhan Saketa

### **Karakter Demografi**

Selama tiga tahun terakhir yaitu periode 2011–2013, jumlah penduduk Kabupaten Halmahera Selatan selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 penduduk Kabupaten Halmahera Selatan berjumlah 203.803 jiwa, pada tahun 2012 meningkat menjadi 207.721 jiwa. Kemudian pada tahun 2013 jumlah penduduk Kabupaten Halmahera Selatan menjadi 211.682 jiwa.

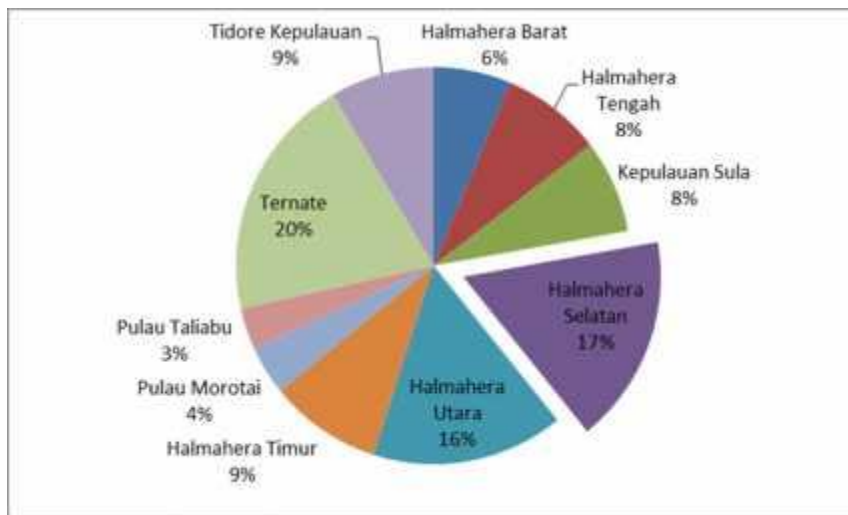
Yang menarik adalah bahwa kelompok usia produktif yaitu pada kelompok usia 15 sampai 64 tahun terdapat sebanyak 125.002 penduduk atau sebanyak 59,05 persen dari keseluruhan jumlah penduduk. Artinya Halmahera Selatan memiliki potensi bergerak maju dengan dominannya penduduk di usia produktif.

### **Perekonomian**

Secara umum, perekonomian di Halmahera Selatan tumbuh dengan baik. Jika dibandingkan dengan PDRB perkapita Provinsi Maluku Utara, PDRB perkapita Halmahera Selatan selalu lebih rendah selama kurun waktu 2009-2013. Walaupun demikian, pada tahun 2013 pertumbuhan PDRB perkapita Halmahera Selatan sebesar 12 persen lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDRB perkapita Provinsi Maluku Utara yang hanya tumbuh sebesar 9 persen.

Akan tetapi, sebagai daerah kepulauan, sebenarnya ada sedikit anomaly, dimana perekonomian Kabupaten Halmahera Selatan banyak bergantung dari sektor agraris (pertanian dan perkebunan), hal ini dapat dilihat dari sumbangan sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Halmahera Selatan. Pada tahun 2013 sektor pertanian mampu memberikan kontribusi sebesar 37,61 persen terhadap total PDRB Kabupaten Halmahera Selatan dengan pertumbuhan sebesar 9,57 persen. Padahal disisi lain, kontribusi Halmahera Selatan terhadap PDRB Provinsi Maluku Utara lumayan besar yakni 17% atau yang kedua setelah Ternate.

Ini berarti keseriusan untuk mendorong sektor perikanan dan kelautan, termasuk pariwisata bahari harus lebih diseriusi



Pada tahun 2013 produksi padi sawah Kabupaten Halmahera Selatan sebesar 3.780 ton dengan luas panen seluas 838 hektar. Dengan produktivitas sebesar 45,11 kw/ha artinya dari satu hektar luas panen mampu menghasilkan 35,11 kuintal atau 3,5 ton gabag kering giling. Sedangkan produksi padi ladang pada tahun 2013 adalah sebesar 1.810 ton dengan luas panen seluas 746 ha. Dengan produktivitas sebesar 24,26 kw/ha artinya dari satu hektar luas panen mampu menghasilkan 24,26 kuintal atau 2,43 ton jagung pipilan kering.

Meski tidak menjadi andalan pada sektor pertanian, di Kabupaten Halmahera Selatan juga terdapat hasil pertanian pada subsektor hortikultura. Terutama untuk komoditas pisang dan cabe yang mana selalu menjadi bahan pelengkap kebutuhan sehari-hari bagi mayoritas rumah tangga. Selama tahun 2013 produksi buah pisang di Kabupaten Halmahera Selatan ada sebanyak 28.928 ton sedangkan untuk cabe ada sebanyak 28.983,40 ton.

Sektor pertambangan dan pengalihan juga belum diseriuis. Sektor ini mampu menciptakan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku (adhb) pada tahun 2013 lebih dari 17 milyar rupiah dan memberikan peranan yang masih relatif kecil yaitu sebesar 1,36 persen dari total PDRB Kabupaten Halmahera Selatan.

### **Penguatan Sektor Perikanan**

Kabupaten Halmahera Selatan memiliki potensi perikanan laut yang cukup besar mengingat posisi geografis Kabupaten Halmahera Selatan yang dikelilingi lautan. Produksi perikanan laut selama tahun 2013 naik sebesar 0,14 persen jika dibandingkan produksi perikanan laut pada tahun 2012. Pada tahun 2012 produksi ikan laut mencapai 44.541,8 ton sedangkan pada tahun 2013 produksi ikan laut meningkat menjadi sebanyak 44.603,76 ton. Bila dirinci menurut kecamatan, ternyata produksi perikanan terbesar masih berada pada kecamatan yang sama seperti tahun sebelumnya yaitu Kecamatan Bacan dan Kecamatan Bacan Selatan dengan produksi masing-masing sebesar 3.394,64 ton dan 2 608,98 ton. Produksi perikanan terendah pada tahun 2013 juga masih sama seperti pada tahun 2012, berada di Kecamatan Gane Timur dengan nilai produksi yang sama besar yaitu sebanyak 718,8 ton.

Kegiatan perikanan dan kelautan hakikatnya sangat luas, yakni segala kegiatan pemeliharaan dan penangkapan segala jenis ikan, semua jenis binatang air dan hasil-hasil lainnya yang ditangkap dan diambil di air tawar dan air laut. Kegiatan perikanan ini dapat dibedakan menjadi kegiatan perairan umum (danau, telaga rawa, dan sungai), kegiatan budidaya air tawar (kolam, sawah keramba, jala apung), kegiatan pembibitan benih ikan (benih ikan BBI, benih ikan perikanan rakyat, benih ikan perairan umum). Dan Halmahera Selatan harus serius

mengelola sector perikanan dan kelautan untuk menguatkan perekonomiannya

### **Penguatan Sektor Pariwisata**

Siapa pun yang pernah ke Halmahera pasti berdecak kagum atas karunia Tuhan berupa keindahan alam Halmahera. Ada banyak sekali titik-titik potensi pariwisata alam dan juga sejarah yang bisa dijadikan modal peningkatan pendapatan masyarakat, hanya saja belum terkelola dengan sangat baik dan masih terbatas fasilitas dan infrastrukturnya.

Pariwisata bahari sangat bisa dioptimalkan, apalagi keberadaan bandara dan pelabuhan memungkinkan akses wisatawan bisa lebih mudah.